

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Trisakti Pilar Persada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kajian kebijakan, perancangan pembangunan, media literasi, pengembangan sumber daya alam dan jasa survey. Sebagai perusahaan konsultan, PT. Trisakti Pilar Persada memiliki banyak dokumen seperti laporan, kontrak, dokumentasi, dokumen lelang dan dokumen lainnya yang perlu diarsipkan dengan baik. Akan tetapi, untuk penyimpanan dokumen – dokumen saat ini, perusahaan masih menggunakan cara manual, maksudnya ialah masih menggunakan penyimpanan folder *Google Drive* untuk *softfile* dan *hardfile* diletakkan di dalam rak. Hal ini memakan waktu cukup lama apabila dokumen dibutuhkan secara mendadak. Selain itu, PT. Trisakti Pilar Persada juga pernah mengalami kehilangan dokumen pekerjaan yang merupakan bagian penting untuk mencari pekerjaan baru. Berdasarkan permasalahan yang dialami, PT. Trisakti Pilar Persada memerlukan sebuah solusi terkait sistem pengelolaan arsip. Salah satu solusi efektif ialah seperti yang dinyatakan oleh (Firmansyah et al., 2021), bahwa sebuah organisasi atau perusahaan perlu menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dokumen dalam sistem arsip agar dokumen-dokumen tersebut dapat diatur dengan baik dan selalu tersedia ketika dibutuhkan. Sehingga para staff di dalam organisasi atau perusahaan tersebut dapat menjalankan tugas mereka

dengan efektif dan efisien khususnya dalam hal penyimpanan, pencarian, dan penggunaan dokumen.

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip ini sering disebut dengan sistem informasi kearsipan. Melalui sistem informasi kearsipan berbasis *web*, penyimpanan arsip dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan meminimalisir risiko kehilangan. Penyimpanan arsip dapat dilakukan dalam bentuk *file* atau *softcopy*, sehingga memungkinkan pencarian yang mudah dan nyaman serta mencegah kerusakan yang disebabkan oleh waktu (Suryadi, 2019).

Namun, kesulitan dalam memanfaatkan fitur seringkali menjadi masalah dalam penggunaan sistem berbasis *web*. Hal ini dapat mengganggu kenyamanan pengguna saat mengakses sistem tersebut. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah dengan memberikan perhatian lebih pada *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dari sistem tersebut. *User Interface* (UI) berperan penting dalam menciptakan kesan pertama yang baik bagi pengguna saat mengakses sistem. Sementara itu, *User Experience* (UX) dirancang dengan tujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman interaksi yang positif (Kresna A & Yuliana, 2022). Perancangan desain ini menggunakan metode *Design Thinking* karena dinilai mampu mengakomodir kebutuhan pengguna. Hal ini didukung dengan penelitian (Susanti et al., 2019) yang menggunakan metode *Design Thinking* dan telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi instansi dan pengembang sistem. Membantu

pengembang sistem dalam menghasilkan prototipe produk yang sesuai dengan harapan pengguna.

Oleh karena itu, dengan adanya skripsi berjudul “Implementasi Metode *Design Thinking* dalam Perancangan UI/UX Sistem Informasi Kearsipan pada PT. Trisakti Pilar Persada” sehingga nantinya dapat diketahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan perancangan *User Interface* dan *User Experience* sistem informasi kearsipan pada PT. Trisakti Pilar Persada menggunakan metode *Design Thinking*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu seberapa tinggi tingkat keberhasilan perancangan *User Interface* dan *User Experience* sistem informasi kearsipan pada PT. Trisakti Pilar Persada menggunakan metode *Design Thinking*?

1.3 Ruang Lingkup

1. Perancangan UI/UX sistem informasi kearsipan menggunakan metode *Design thinking*.
2. Pengujian desain (*Usability testing*) menggunakan metode *in-depth interview*, *Single Ease Question (SEQ)* dan *System Usability Scale (SUS)*
3. Perancangan desain menggunakan aplikasi *Figma*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan perancangan *User Interface* dan *User Experience* sistem

informasi kearsipan pada PT. Trisakti Pilar Persada menggunakan metode *Design Thinking*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Menghasilkan desain sistem informasi kearsipan sesuai dengan metodologi pengembangan tampilan sistem.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan rancangan desain sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan dokumen pekerjaan pada PT. Trisakti Pilar Persada.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori yang mendukung penelitian. Tinjauan pustaka mencakup hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Kemudian, dasar teori berisi teori - teori mengenai sistem informasi, kearsipan, *User Interface (UI)*, *User Experience*

(UX), *Design Thinking*, *Usability testing*, *Single Ease Question* (SUS) dan *System Usability Scale* (SUS).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, dalam hal ini metode *Design Thinking*, data yang dibutuhkan dalam penelitian, hingga sistem yang digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi dari perancangan sistem yang dibahas pada bab sebelumnya sesuai dengan metode yang digunakan. Di sini akan menjelaskan lebih detail mengenai proses perancangan *User Interface* dan *User Experience* dan teori lainnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.